

**PENGARUH KEMAMPUAN PERSONAL, DUKUNGAN
MANAJEMEN PUNCAK DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI**
(Studi Pada BMT yang Terdaftar di Artha Group Jepara)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:
TANTI DWI LESTARI**

B200150124

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KEMAMPUAN PERSONAL, DUKUNGAN
MANAJEMEN PUNCAK DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI**

(Studi Pada BMT yang Terdaftar di Artha Group Jepara)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

TANTI DWI LESTARI
B 200150124

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Andy Dwi Bayu Bawono, SE., M.Si., Ph.d
NIDN: 0621017901

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KEMAMPUAN PERSONAL, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

(Studi Pada BMT yang Terdaftar di Artha Group Jepara)

Oleh:

TANTI DWI LESTARI
B 200150124

Telah di pertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 7 Februari 2019
dan dinyatakan telah memenuhi Syarat

Dewan Penguji:

1. Andy Dwi Bayu Bawono, SE.,M.Si.,Ph.D
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Noer Sasongko, SE.,M.Si.,Akt
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Zulfikar, SE.,M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. H. Syamsudin, SE., M.M)
NIDN. 0017025701

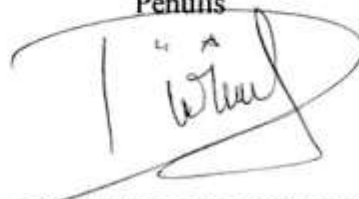
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Februari 2019

Penulis



TANTI DWI LESTARI
B 200150124

**PENGARUH KEMAMPUAN PERSONAL, DUKUNGAN MANAJEMEN
PUNCAK DAN KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**
(Studi Pada BMT yang Terdaftar di Artha Group Jepara)

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak dan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada BMT yang terdaftar di Artha Group Jepara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisioner yang dibagikan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di BMT yang terdaftar di Artha Group Jepara. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling dan memperoleh responden 60 responden. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan fasilitas program SPSS versi 20. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak dan kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: dukungan manajemen puncak, kecanggihan teknologi informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi

Abstract

The purpose of this study to analyze the influence of top management support and the sophistication of information technology on the performance of accounting information systems at BMT registered at Artha Group Jepara. This research uses quantitative methods using primary data obtained from questionnaires distributed to respondents. The population in this study were all employees at BMT registered at Artha Group Jepara. The sample was determined by purposive sampling technique and obtained 60 respondents. The analytical tool used is multiple linear regression with SPSS version 20 facilities. The results of this study indicate that top management support and sophistication of information technology have a significant influence on the performance of accounting information systems.

Keywords: top management support, advanced information technology and accounting information system performance

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini berkembang pesat dari tahun sebelumnya, teknologi pun dapat mempengaruhi kinerja individu, dari meningkatkan, mempercepat pekerjaannya dengan baik, dan tepat menghasilkan data yang akurat sebagai sarana penunjang. Berkembangnya teknologi juga merambah ke bagian informasi khususnya

di biang sistem informasi akuntansi. Suatu sistem informasi akuntansi bisa terlihat baik dan sukses dilihat dari bagaimana seorang karyawan bisa puas dengan sistem informasi akuntansi tersebut..

Tujuan penyusunan suatu sistem informasi akuntansi antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya. Sistem informasi akuntansi membantu dalam hal membuat laporan eksternal, mendukung aktifitas rutin, mendukung pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian serta menerapkan pengendalian internal (Jones dan Dasaratha, 2008).

Kinerja sistem informasi akuntansi akan tinggi dengan adanya kemampuan personal sistem informasi yang baik. Pendidikan yang di tempuh atau dari pengalaman menggunakan sistem juga mempengaruhi teknik pemakaian sistem informasi dan akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut. Prabowo, Mahmud & Murtini (2014), Hal tersebut akan menyebabkan pemakai akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi untuk melakukan penyelesaian atas pekerjaannya karena pemakai mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang memadai. Penelitian yang dilakukan Susetyo dan Suherman (2016) membuktikan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Abhimantra dan Suryanawara (2016) juga mengatakan kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Manajemen puncak mempunyai kontrol-kapasitas untuk menerima dan menolak pendapatan dan dialah akan memutuskannya. Penyediaan pedoman umum atas sistem informasi akuntansi juga termasuk dalam tanggung jawab manajemen puncak. Bertambahnya dukungan dari seorang manajer puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Ananda dan Kamaliah (2014) melakukan penelitian dan membuktikan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian dari Komara (2005) juga mengatakan

dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Stales dan selldon (dalam Evi Seviani, 2017) pengguna akhir menggunakan teknologi informasi dengan mudah adalah tujuan dari penelitian dari bidang teknologi informasi. Beraneka ragam teknologi dirancang dalam membantu memperoleh kualitas informasi yang baik bagi kebutuhan manusia merupakan kecanggihan teknologi informasi yang saat ini berkembang dengan pesat. Dari kecanggihan teknologi itu dapat memudahkan pengguna dalam implementasi. Dwitrayani (2012) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Jika kita lihat pada BMT yang terdaftar di Artha Group Jepara kemampuan bersaing perusahaan tersebut dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada sistem informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi akuntansi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun individu yang bersangkutan. maka dari itu dibuatlah sebuah sistem informasi yang dikenal Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA merupakan sistem yang direncanakan dalam sebuah perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi para penggunanya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan penelitian dengan untuk menguji kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini respondennya adalah seluruh karyawan yang ada dengan kriteria tertentu.

2. METODE

Penelitian ini didesain menggunakan penelitian kuantitatif yang didapatkan dari hasil pengisian kuisioner yang telah disebar dengan berbagai pertanyaan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan personal,

dukungan manajemen puncak dan kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT yang terdaftar di Artha Group Jepara. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dari transformasi sebuah data yang berjenjang dengan memberikan simbol angka. Perhitungannya menggunakan skala likert dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan purposive sampling.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Hasil Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan kuisioner. Suatu pertanyaan kuisioner yang valid apabila $\text{sig} < 0,05$. Tabel berikut ini menunjukkan hasil uji validitas 4 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (KSIA), Kemampuan Personal (KP), Dukungan Manajemen Puncak (DMP) dan Kecanggihan Teknologi Informasi (KTI) dengan 60 sampel responden.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

No Butir Pertanyaan	Sig (2 Tailed)	Keterangan
KSIA 1	0,004	Valid
KSIA 2	0,001	Valid
KSIA 3	0,000	Valid
KSIA 4	0,028	Valid
KSIA 5	0,010	Valid
KSIA 6	0,006	Valid
KSIA 7	0,000	Valid
KSIA 8	0,000	Valid
KSIA 9	0,535	Tidak Valid
KSIA 10	0,000	Valid
KSIA 11	0,162	Tidak Valid

KSIA 12	0,000	Valid
KSIA 13	0,000	Valid
KSIA 14	0,244	Tidak Valid
KSIA 15	0,000	Valid

Sumber: Hasil Data Primer yang Diolah, 2019

Hasil uji validitas persepsi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dari 15 pertanyaan tersebut terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid karena signifikansinya lebih dari 0.05, selebihnya sejumlah 12 pertanyaan memiliki kriteria valid karena signifikansinya kurang dari 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kemampuan Personal

No Butir Pertanyaan	Sig (2 Tailed)	Keterangan
KP 1	0,000	Valid
KP 2	0,000	Valid
KP 3	0,000	Valid
KP 4	0,001	Valid
KP 5	0,000	Valid

Sumber: Hasil Data Primer yang Diolah, 2019

Hasil uji validitas variabel persepsi Kemampuan Personal mempunyai 5 pertanyaan dan semuanya berkriteria valid, karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Dukungan Manajemen Puncak

No Butir Pertanyaan	Sig (2 Tailed)	Keterangan
DMP 1	0,000	Valid
DMP 2	0,000	Valid
DMP 3	0,000	Valid
DMP 4	0,000	Valid
DMP 5	0,000	Valid

Sumber: Hasil Data Primer yang Diolah, 2019

Hasil uji validitas variabel persepsi Dukungan Manajemen Puncak mempunyai 5 pertanyaan dan semuanya berkriteria valid, karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kecanggihan Teknologi Informasi

No Butir Pertanyaan	Sig (2 Tailed)	Keterangan
KTI 1	0,000	Valid
KTI 2	0,000	Valid
KTI 3	0,000	Valid
KTI 4	0,000	Valid
KTI 5	0,000	Valid

Sumber: Hasil Data Primer yang Diolah, 2019

Hasil uji validitas variabel persepsi Kecanggihan Teknologi Informasi mempunyai 5 pertanyaan dan semuanya berkriteria valid, karena nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel bila memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
KSIA	0,731	Reliabel
KP	0,354	Tidak Reliabel
DMP	0,637	Reliabel
KTI	0,805	Reliabel

Sumber: Hasil Data Primer yang Diolah, 2019

Hasil uji reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,831, Kemampuan Personal sebesar 0,354, Dukungan Manajemen Puncak sebesar 0,637 dan Kecanggihan Teknologi Informasi sebesar 0,805. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari 4 variabel tersebut hanya 3 variabel yang reliabel karena memiliki *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Satu variabel tidak dinyatakan reliabel yaitu Kemampuan Personal, karena memiliki

Cronbach's Alpha kurang dari 0,60 maka variabel tersebut dihilangkan dari pengujian selanjutnya.

3.1.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Maka dari itu sebelum dimasukan kedalam model regresi berganda harus dilakukan uji asumsi klasik yaitu : Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki data distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas digunakan uji *Central Limit Theorem* atau *CLT* yaitu dimana $n > 30$ dinyatakan normal, sedangkan $n < 30$ dinyatakan tidak normal.

Hasil dari penelitian ini mempunyai n sebesar 60 jadi bisa disimpulkan data dari penelitian ini dinyatakan normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
DMP	0,740	1,351	Tidak Terjadi Multikolinearitas
KTI	0,740	1,351	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Data Primer yang Diolah, 2019

Hasil uji multikolinieritas diatas terlihat bahwa nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 1 dan kurang dari 10 untuk setiap variabel. Nilai tolerance kedua variabel adalah 0,740 yang berarti lebih dari 0,10 dan nilai VIF kedua variabel bernilai 1,351 yang berarti lebih dari 1 dan kurang dari 10. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian uji heterokedastisitas menggunakan uji *Range Spearman*.

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig (2-tailed)	Keterangan
DMP	0,500	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
KTI	0,209	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Data Primer yang Diolah, 2019

Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Dukungan Manajemen Puncak sebesar 0,500 dan Kecanggihan Teknologi Informasi sebesar 0,209. Nilai signifikansi setiap variabel lebih besar sama dengan 0,05. Hal ini berarti tidak terjadi heterokedastisitas dan model regresi ini layak digunakan.

3.1.3 Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Hasil pengolahan data dengan bantuan komputer SPSS versi 20 di dapatkan persamaan regresi.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t-hitung	Sig
Constant	38,290	9,077	0,000
DMP	0,413	2,074	0,043
KTI	0,889	4,959	0,000

Sumber: Hasil Data Primer yang Diolah, 2019

$$KSIA = 38,290 + 0,413DMP + 0,889KTI + e \quad (1)$$

Dari persamaan diatas dapat diketahi bahwa:

Nilai Konstanta 38,290. Menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu dukungan manajemen puncak dan kecanggihan teknologi informasi diasumsikan tidak ada , maka kinerja sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 38,290.

Nilai Koefisien Dukungan Manajemen Puncak = 0,413.

Nilai koefisien dukungan manajemen puncak sebesar 0,413, tanda positif menunjukkan bahwa apabila dukungan manajemen puncak meningkat, maka kinerja sistem informasi akuntansi juga akan meningkatkan. Begitu pula sebaliknya, apabila dukungan manajemen puncak menurun, maka kinerja sistem informasi akuntansi juga akan menurun.

Nilai Koefisien Kecanggihan Teknologi Informasi = 0,889. Nilai koefisien regresi pada variabel kecanggihan teknologi informasi sebesar 0,889, tanda positif menunjukkan bahwa apabila kecanggihan teknologi informasi meningkat, maka kinerja sistem informasi akuntansi juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, apabila kecanggihan teknologi informasi menurun, maka kinerja sistem informasi akuntansi juga akan menurun.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama dengan variabel dependen. Uji F ini digunakan untuk menguji kelayakan atau tidak. Model dikatakan layak apabila nilai signifikansi kurang dari 0.05.

Tabel 9. Hasil Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.	Keterangan
Regression	26,597	0,000	Model Fit

Sumber: Hasil Data Primer yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan hasil pengujian uji f yang memiliki nilai signifikansi 0,000 yang berarti kurang dari 0,005. Demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini layak atau fit.

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	T	Sig.	Keterangan
DMP	2,074	0,043	H1 diterima
KTI	4,959	0,000	H2 diterima

Sumber: Hasil Data Primer yang Diolah, 2019

Hasil uji t regersi variabel dukungan manajemen puncak memiliki nilai signifikansi sebesar $0,043 < \text{dari } 0,05$, maka H1 diterima artinya dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Hasil dari regresi variabel kecanggihan teknologi informasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$, maka H2 diterima artinya kecanggihan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

d. Uji Koefisien Deteterminasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variabel terikat. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari nilai *Adjusted R^2*

Tabel 11. Hasil Uji Adjusted R^2

Model	R	R Squar e	Adjusted R Square	<i>Std.Error of the Estimate</i>
1	0,695	0,483	0,465	2,15891

Sumber: Hasil Data Primer yang Diolah, 2019

Hasil diatas menunjukkan Adjusted R Square sebesar 4,65 yang memiliki arti 46,5% variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel Dukungan Manajemen Puncak dan Kecanggihan Teknologi Informasi. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $(100\% - 46,5\%)$ 53,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil uji tmenunjukkan bahwa variabel dukungan manajemen puncak diketahui mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,043 < \text{dari } 0,05$, makaha H1

diterima. Dengan demikian dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi diterima.

Dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, yang berarti semakin tinggi dukungan manajemen puncak, maka semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi pada BMT yang terdaftar di Artha Group Jepara. Hal ini disebabkan karena, dukungan dari lingkungan sekitar sangat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kinerja sistem informasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Priyo, Dwinanto dan Acep Suherman (2016), Respati, Rizki, Sukiman dan Nurhasan Hamidi (2013), dan Debby Dwi (2018).

3.2.2 Pengaruh kecanggihan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi informasi diketahui mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$, maka H_2 diterima. Dengan demikian kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi diterima.

Kecanggihan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang berarti semakin tinggi kecanggihan teknologi informasi, maka semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi pada BMT yang terdaftar di Artha Group Jepara. Hal ini disebabkan karena, kehadiran teknologi merupakan sumber kekuatan yang menjadikan sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, serta diidentifikasi sebagai faktor yang memberikan retribusi terhadap keberhasilan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Evi Seviani (2017), Dwitrayani (2012).

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti tentang kemampuan personal, dukungam manajemen puncak an kecanggihan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Analisis dilakukan menggunakan metode regresi berganda dengan program Statistical Package for SocialScience (SPSS) Version 20. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BMT yang terdaftar du Artha Group Jepara.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan menjadi beberapa poin di bawah ini:

- 4.1.1 Dari hasil uji reliabilitas variabel Kemampuan Personal memiliki nilai sebesar 0,354 yang memiliki arti kurang dari 0,60 oleh karena itu variabel ini di keluarkan dari hipotesis dan pengujian selanjutnya.
- 4.1.2 Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Sehingga hipotesis ini terbukti.
- 4.1.3 Kecanggihan Teknologi Informasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kinerja Sitem Informasi Akuntansi. Sehingga hipotesis ini terbukti.

4.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk pertimbangan dalam mendapatkan hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- 4.2.1 Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini hanya kuisisioner, sehingga kesimpulan yang diambil hanya dari jawaban kuisisioner tersebut. Kemungkinan jawaban dari responden tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya.
- 4.2.2 Faktor kinerja sistem informasi akuntansi terbatas pada dukungan manajemen puncak dan kecanggihan teknologi informasi, sehingga cakupannya kurang luas untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajemen.
- 4.2.3 Penelitian ini hanya dilakukan di Artha Group Jepara saja.

4.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis akan memeberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut:

- 4.3.1 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah instrumen menggunakan metode survey dengan wawancara langsung dalam pengisian kuisioner sebagai peningkatan hasil penelitian.
- 4.3.2 Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang lain. Seperti Pengetahuan Manajer Akuntansi, Tingkatan Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Formalitas Pengembangan Sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantara, Suryanawa. 2016. “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 14 Nomer 3 ISSN 2302-8559 <http://www.ojs.unud.ac.id> (diakses 25 Agustus 2018 pukul 17.33)
- Ananda, Rizki Marisa, dan Kamaliah. 2014. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perbankan di Kota Pekanbaru. Jom FEKON, Vol.1, No,2.
- Cragg, P., Mills.A., Suraweera,T. 2010.”Understanding IT Management in SMEs”. *Electronic Journal Information System Evaluation*, 12 (1), pp: 27-34
- Daryani. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (survei pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Boyolali). Skripsi Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Darmawan, dan Fauzi, Nur, Kunkun.2013. “Sistem Informasi Manajemen” Bandung: PT Remaja Roskarya.
- Dwitrayani, Made Christin. 2012. “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi
- Jones, Federick dan Dasaratha. 2008.” Sistem Informasi Akuntansi. Buku 1. Jakarta:Salemba Empat.
- Kadek indah, I Gusti Ngrurah A. 2014. “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi:. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1:1-16

ISSN 2302-8556 <http://www.ojs.unud.ac.id> (diakses 20 Agustus 2018 pukul 19.50)

- Komara, Acep. 2005. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon Vol.6 No.2 Agustus 2006:143-160.
- Mashito, Siti. 2018.”Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncal dan Formalitas Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi empiris pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nirwana, Rhino Surya.2015.”Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruh Kinerja Sistem Infomasi Akuntansi (Studi pada Bank Pengkreditan Rakyat di Wilayah Sukoharjo”.Skripsi.Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Respati, Prabowo Rizki, Sukiman dan Hamidi Nurhasan.2013.” Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Bank Umum Kota Surakarta”. Jurnal UNS. Vol. 2,No 1, Hal 119 s/d 13.
- Prabowo, Galang R, Mahmud, Amir & Henny. 2014. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Temanggung). *Accounting Analysis Journal* 4 (1) ISSN 2252-6765.
- Robbins, PS. 2013. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Ronaldi, Hendra. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntans-Vol. 1, No.3, Mei 2012.
- Seviani, Evi. 2017. “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Suaryana, I gusti Ngurah Agung. 2014. “Pengaruh Kecanggihan Teknologi informasi,Partisipasi Manajemen dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 ISSN 2302-8556
- Susetyo, Dwinanto P dan Acep Suherman. 2016. “Dukungan Manajemen, Kemampuan Teknik dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”. SIMNASIOTEK. ISBN:978-602-61628-0-1.
- Sutabri, Tata. 2014. “Pengantar Teknologi Informasi”. Andi Offset. Yogyakarta.
- Wibowo. 2014. “Manajemen Kerja, Edisi Keempat”. Jakarta:Rajawali Pers.